

Geger ! Karyawan Komdigi Raih 8,5 M dari 1.000 Situs Judol yang Dibina

Geger ! Karyawan Komdigi Raih 8,5 M dari 1.000 Situs Judol yang Dibina

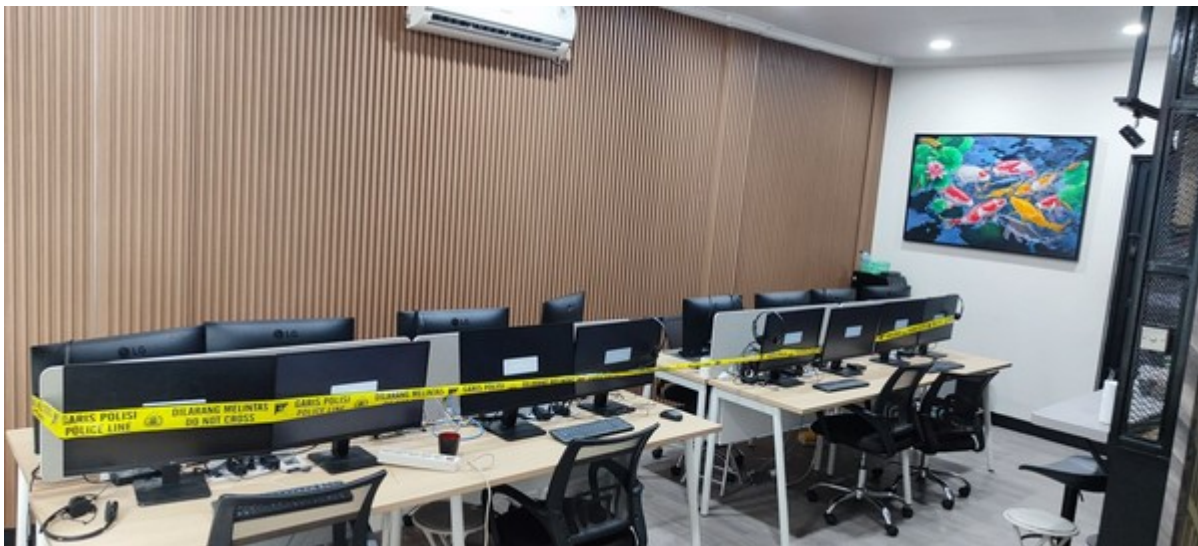
Prolite – Geger salah satu karyawan Komdigi (Kemeterian Komunikasi dan Digital) usai terbongkar situs judi online yang dilindungi.

Ia mengaku dari 1000 situs yang dibinanya tersebut mendapatkan keuntungan mencapai miliaran rupiah setiap bulannya.

Nominal yang tidak sedikit membuat orang banyak tergiur untuk masuk dalam jaringan judi online.

Baca Juga: Kabareskrim Amankan 2 Tersangka Pemberi Gift Gunawan Sadbor Melalui Situs Judol Naga Kuda 138

Hal itu disampaikan oleh karyawan Komdigi yang dihadirkan saat polisi menggeledah ‘kantor satelit’ yang berada ruko di Grand Galaxy, Kota Bekasi, Jumat (1/11).



detikcom

Direktur Reskrim Polda Metro Jaya Kombes Wira Satya Triputra bertanya kepada tersangka terkait berapa jumlah situs judi online yang biasanya mereka blokir.

Geger ! Karyawan Komdigi Raih 8,5 M dari 1.000 Situs Judol yang Dibina

Seharusnya ada 5.000 situs judi online yang diblokir namun 1.000 diantaranya dibina atau dilindungi agar situs tidak terblokir.

Baca Juga:Markas Judi Online Berkedok Jualan Kain di Kota Bandung Digrebek , 5 Orang Diamankan

“1.000 sisanya dibina, dijagain supaya enggak keblokir,” kata tersangka.

Dalam kesempatan itu, tersangka juga mengaku mendapat imbalan sebesar Rp8,5 juta dari setiap situs yang berhasil dilindungi.

Jika diasumsikan ada 1.000 situs yang dilindungi dikalikan dengan Rp8,5 juta dari setiap pengelola situs judi online, maka keuntungan yang diterima tersangka bisa mencapai miliaran rupiah.

Kendati demikian, karyawan Komdigi mengklaim aksinya melindungi situs judi online ini dilakukan tanpa sepengetahuan dari Kementerian Komdigi.

Sebelumnya pihak kepolisian mengamankan 11 orang yang merupakan pegawai hingga staf ahli Kementerian Komunikasi dan Digital terkait situs judi online.

Ade Ary menyebut mereka yang terlibat diketahui memiliki wewenang untuk mengecek hingga memblokir situs judi online. Namun, wewenang itu justru disalahgunakan.

“Namun, mereka melakukan penyalahgunaan juga, antara lain melakukan kalau yang sudah kenal sama mereka, mereka tidak blokir dari data mereka,” tuturnya.



Baca Selanjutnya
Rilis MV 'Over The Moon,' TXT Rayakan Ikatan Kuat dengan MOA